

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian diperlukan Metode penelitian. Metode penelitian adalah bagian penting yang dirumuskan secara sistematis untuk mencapai target suatu penelitian yang sedang diupayakan. Metode dalam penelitian ini, menurut Noeng Muhadjir dalam buku “Metodologi Penelitian Kualitatif” dipandang sebagai teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.¹ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang sumber datanya dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka, berupa buku-buku, surat kabar, dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan obyek atau sasaran penelitian.² Khususnya yang menjadi acuan utama dari penelitian ini adalah Tafsir Fī Z̤hilālil Qur’ān karya Sayyid Quṭb dalam surat an-Nisā’ ayat 58. Sedangkan sumber sekundernya adalah buku-buku yang relevan terhadap pemikiran kepemimpinan islam, juga buku-buku tentang batasan-batasan mentaati pemimpin, dan kewajiban mentaati pemimpin. Untuk menambah data lain penulis juga mencari lewat media cetak maupun elektronik seperti majalah, koran, tabloid, internet, dan lain-lain.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, artinya pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola pikir induktif dan tujuan analisis ini adalah untuk

¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 3.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

mencari pola, model, makna bahkan teori³ yaitu pada penafsiran Sayyid Quṭb dalam Tafsir Fī Ṣhilālil Qur'ān, kemudian data tersebut diverifikasi pada sumbernya dan disusun kembali secara sistematis sesuai dengan bingkai pemetaan masalah yang dikaji untuk memilih bagian tertentu dari apa yang terdapat dalam Tafsir Fī Ṣhilālil Qur'ān karya Sayyid Quṭb dan hubungannya dengan kewajiban mentaati pemimpin.

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang nantinya digunakan untuk mengerjakan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung melalui tangan pertama atau data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian dengan mengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Karena penelitian yang dilakukan penulis adalah jenis penelitian *library research*, maka sumber data primer diambil dari kitab Tafsir Fī Ṣhilālil Qur'ān karya Sayyid Quṭb.

Tafsir Fī Ṣhilālil Qur'ān adalah karya Sayyid Quṭb dengan metode penulisan sebagai berikut:

- a. Menyebut narasi di awal surah yang mengaitkan bagian bagian surah.
- b. Menjelaskan sasaran dan tujuan-tujuannya, lalu memulai tafsirnya.
- c. Menyebutkan riwayat shahih
- d. Tidak menyinggung bahasan-bahasan ilmu bahasa dan hanya cukup memberikan isyarat-isyarat sepintas.
- e. Bertujuan membangun kesadaran.
- f. Meluruskan konsep-konsep.
- g. Mengaitkan islam dengan kehidupan.

³ Ulya, 25.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 91.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data mengenai objek penelitian yang didapat dari tangan kedua yaitu data-data yang diperoleh dari peneliti lain yang kemudian dipublikasikan,⁵ yaitu sumber data dapat berupa bahan pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis yaitu dengan menggunakan kitab-kitab, buku-buku serta literatur-literatur yang berkaitan atau berkenaan dengan permasalahan atau topik yang dibahas dalam penulisan skripsi ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan adalah meniscayakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi ataupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur-literatur lainnya.⁶

Langkah-langkah yang dilalui dalam teknik pengumpulan data kepustakaan yaitu sebagai berikut:

1. Membaca pada tingkat simbolik

Artinya membaca dilakukan, yang mana peneliti tidak perlu membaca sumber pustaka secara menyeluruh, tetapi cukup menangkap sinopsisnya. Peneliti dapat mencermati judul buku, membaca judul bab dan sub-bab sampai unit terkecil yang ada dalam daftar isi pada buku tersebut. Dari sini peneliti akan mengetahui bab atau sub-bab mana yang sesuai dengan data penelitian.

2. Membaca pada tingkat semantik

Maksudnya, peneliti mengumpulkan data-data dengan cara membacanya lebih detail, terperinci serta terurai sampai peneliti mampu mengambil

⁵ Rosihon Anwar, *Ilmu Tafsir* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 178.

⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 29.

esensi dari data tersebut. kegiatan ini membutuhkan kerja keras dan ketekunan dalam waktu yang lumayan lama.⁷

E. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data yang penulis gunakan dalam menyusun penelitian ini meliputi: metode deskriptif, historis serta content analisis atau analisis isi.

1. Deskriptif

Deskriptif berarti penelitian ini bersifat mendeskripsikan atau menggambarkan satu masalah yang menjadi fokus masalah dalam penelitian.⁸ Metode ini digunakan untuk “mengelola” dengan cara sistematis data penelitian Tafsir Fī Z̤hilālil Qur’ān karya Sayyid Qut̤b, kemudian data diverifikasi pada sumbernya, disusun kembali secara sistematis sesuai dengan bingkai pemetaan masalah yang dikaji untuk memilih bagian tertentu dari apa yang terdapat dalam Tafsir Fī Z̤hilālil Qur’ān dan hubungannya dengan teori-teori ilmu kepemimpinan yang benar-benar berkaitan dengan tema kepemimpinan Islam dan kewajiban mentaati pemimpin.

2. Historis

Historis digunakan untuk melacak keterkaitan ide utama dengan historical setting yang menyertai pembentukan penafsiran. Melalui metode ini, secara eksternal diselidiki situasi dan kondisi yang menaungi ekonomi, politik, tradisi keagamaan serta budaya juga intelektualnya. Sedangkan secara internal yang dikaji adalah perjalanan hidup penyusun, latar belakang keluarga penyusun, pendidikan penyusun, interaksi sosial dan intelektual dengan tokoh pada zamannya dan faktor-faktor subjektif lainnya.⁹ Dalam hal ini

⁷ Ulya, 30.

⁸ Ulya, 20.

⁹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar: Metode Teknik* (Bandung: tarsito, 1994), 132.

penulis mencari tahu bagaimana latar belakang kehidupan, biografi dan semua yang berkaitan tentang Sayyid Qutb. Kemudian hal tersebut disesuaikan dengan kerelevansiannya di masa sekarang ini oleh penulis.

3. Content Analisis atau Analisi Isi

Content Analisis atau analisis isi merupakan metode yang menggunakan seperangkat prosedur guna menarik kesimpulan dari sebuah dokumen untuk mendeskripsikan data serta usaha menarik kesimpulan melalui karakteristik pesan secara obyektif dan sistematis dari isi yang terlihat.¹⁰ Dalam hal ini penulis menganalisa dan mengambil kesimpulan tentang ayat al-Qur'an yang membahas tentang kewajiban mentaati pemimpin di dalam Tafsir Fī Zhilālil Qur'ān karya Sayyid Qutb.

¹⁰ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, 68.